

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penulisan skripsi ini menerapkan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan fenomena-fenomena obyektif dan dikaji secara kuantitatif. Desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan perubahan terkontrol.¹

Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pemahaman atau penolakan dalam bentuk dukungan empiris di lapangan.

Pendekatan kuantitatif bertujuan menguji teori, mengembangkan fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.²

¹ Asep Saepul Hamdi dan E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Depublish, 2014), hal. 5

² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 10

Berdasarkan jenis permasalahan yang ada dalam judul penelitian, maka penulis menggunakan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional ini bertujuan untuk meneliti sejauh mana variabel pada satu faktor berkaitan dengan variasi pada faktor lain. Penelitian korelasional ini bertujuan untuk melihat pengaruh kompetensi guru Akidah Akhlak terhadap prestasi siswa di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Penelitian ini mempunyai dua variabel, variabel bebas yaitu “Kompetensi Guru Akidah Akhlak” yang kemudian dalam penelitian ini disebut sebagai variabel X dengan sub variabel: kompetensi pedagogik guru (X1), kompetensi kepribadian guru (X2), kompetensi sosial guru (X3), kompetensi profesional guru (X4) dan variabel terikat yaitu “prestasi belajar siswa” yang kemudian dalam penelitian ini disebut sebagai variabel Y.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, cet. 21, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 38

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Darul Huda Wonodadi Blitar semester ganjil tahun 2016/2017 yang berjumlah 305 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki dan siswa perempuan dengan jumlah siswa masing-masing sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pupulasi Siswa MTs Darul Huda Wonodadi Blitar

Kelas	Jumlah Siswa
VII	101
VIII	111
IX	93
Jumlah	305

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 305 siswa MTs Darul Huda Wonodadi dan menggunakan taraf kesalahan 10%.⁶

Tabel 3.2
Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi tertentu dengan Taraf Kesalahan 1%, 5% dan 10%

N	S		
	1%	5%	10%
200	154	127	115
210	160	131	118
220	165	135	122
230	171	139	125
240	176	142	127
250	182	146	130
260	187	149	133
270	192	152	135
280	197	155	138
290	202	158	140
300	207	161	143

Tabel Berlanjut.....

⁴ *Ibid.*, hal. 80

⁵ *Ibid.*, hal. 81

⁶ *Ibid.*, hal. 122

Lanjutan Tabel.....

320	216	167	147
340	225	172	151
360	234	177	155
380	242	182	158
400	250	186	162

Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 10% jumlah sampel dari populasi berjumlah 305 adalah 143.⁷

$$\text{Rumus} \quad : \quad N = \frac{\text{Jumlah Populasi Sesuai Strata}}{\text{Jumlah Keseluruhan Populasi}} \times s$$

Keterangan : N : Jumlah Responden

s : Taraf Kesalahan

Tabel 3.3
Perhitungan Sampel Siswa MTs Darul Huda Wonodadi Blitar

Kelas	Perhitungan Sampel	Jumlah
VII	kelas VII: $\frac{101}{305} \times 143 =$	47
VIII	kelas VIII: $\frac{111}{305} \times 143 =$	52
IX	kelas IX: $\frac{93}{305} \times 143 =$	44
Jumlah		143

3. Teknik Sampling

Sampling merupakan cara yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.⁸

⁷ *Ibid.*, hal. 122

⁸ *Ibid.*

D. Kisi-Kisi Instrumen

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Untuk memudahkan penyusunan instrumen maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen.⁹

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item
1.	Kompetensi guru Akidah Akhlak (X)	Kompetensi pedagogik ^{10,11,12,13} (X1)	1. Pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran	1,2,3
			2. Penyampaian tujuan pembelajaran	4,5
			3. Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran	6,7,8,9
			4. Pemilihan materi pembelajaran	10
			5. Penggunaan sumber belajar	11,12
			6. Penguasaan kelas	13,14
			7. Memotivasi siswa	15,16
			8. Pemberian umpan balik	17,18
			9. Refleksi	19,20
			10. Menyusun tes	21,22
			11. Melaksanakan evaluasi	23,24
			12. Pengayaan	25,26
			13. Remedial	27,28
			14. Bimbingan dan konseling	29

Tabel Berlanjut.....

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, cet. 7, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 148

¹⁰ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

¹¹ Kunandar, *Guru Profesional...*, hal. 76-77

¹² Rusman, *Model-Model...*, hal. 108

¹³ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi...*, hal. 111

Lanjutan Tabel.....

		Kompetensi kepribadian ^{14,15,16} (X2)	1. Bertaqwa 2. Jujur 3. Teladan 4. Dewasa 5. Arif 6. Berwibawa 7. Etos kerja tinggi 8. Bertanggung jawab 9. Percaya diri 10. Disiplin 11. Bangga menjadi guru	30,31 32 33,34 35 36 37,38 39,40 41,42 43,44 45,46 47,48
		Kompetensi sosial ¹⁷ (X3)	1. Berkomunikasi secara lisan 2. Berkomunikasn dengan tulisan 3. Berkomunikasi dengan isyarat 4. Penggunaan teknologi komunikasi dan informasi 5. Bergaul secara efektif 6. Bergaul secara santun	49,50 51,52 53,54 55,56 57,58,59,60 61,62
		Kompetensi profesional ¹⁸ (X4)	1. Penguasaan materi 2. Kejelasan penyampaian materi 3. Kemampuan memberikan contoh	63,64 65,66 67,68
2	Prestasi Belajar Siswa (Y)	Nilai Raport Semester Ganjil 2016/2017		

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁹

Adapun alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

¹⁴ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru
¹⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
¹⁶ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi ...*, hal. 61
¹⁷ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru
¹⁸ *Ibid.*
¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 102

1. Pedoman Angket

Pedoman angket yaitu alat bantu berupa sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden dan digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket, pada tiap-tiap itemnya disediakan alternatif jawaban sebanyak lima buah. Model jawaban didasarkan atas dasar skala *Likert*. Dalam skala *Likert* variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.²⁰ Peskoran angket merujuk pada lima alternatif jawaban, sebagaimana berikut:

Tabel 3.5
Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Nilai Item
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak pernah	1

F. Sumber Data

Sumber data dari penelitian kuantitatif ini adalah berupa data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²¹ Sumber data primer dari penelitian ini adalah nilai angket kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi

²⁰ *Ibid.*, hal. 93

²¹ *Ibid.*, hal. 137

sosial dan kompetensi profesional guru Akidah Akhlak di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.²² Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah nilai mata pelajaran Akidah Akhlak siswa yang sumber datanya adalah buku rapor siswa di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar dan profil MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang amat penting dalam suatu penelitian, karena data-data yang dikumpulkan tersebut digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

1. Metode Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Angket dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.²³

²² *Ibid.*

²³ *Ibid.*, hal. 142

Peneliti menggunakan angket tertutup, yakni pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda. Jadi kuesioner jenis ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.²⁴

Angket dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional guru Akidah Akhlak di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan dan sebagainya.²⁵

Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang:

- a. Data tentang prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa
- b. Profil MTs Darul Huda Wonodadi Blitar

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden,

²⁴ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, cet.4, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), hal. 133

²⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 144

menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.²⁶

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Teknik ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Analisis statistik deskriptif digunakan peneliti untuk mengolah data yang diperoleh. Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut.

Langkah selanjutnya menentukan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional guru dan prestasi belajar siswa dengan kategori sangat baik, sedang, kurang baik, tidak baik, dengan mengubah skor mentah menjadi skor standar 5 dengan acuan sebagai berikut:

_____	A (sangat tinggi)
<u>M + 1.5 SD</u>	B (tinggi)
<u>M + 0.5 SD</u>	C (sedang)
<u>M – 0.5 SD</u>	D (rendah)
<u>M – 1.5 SD</u>	E (sangat rendah)

Keterangan:

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 147

Hasil kategori tersebut kemudian dinyatakan dalam diagram lingkaran. Diagram lingkaran adalah suatu penyajian data dengan menggunakan gambar berbentuk lingkaran. Pada diagram lingkaran, daerahnya dibagi ke dalam sektor-sektor/bagian-bagian/juring-juring. Banyak sektor dalam suatu lingkaran menyatakan banyak keterangann data yang hendak disajikan, sedangkan besar sudut sektor sebanding dengan nilai data yang disajikan.²⁷

2. Uji Coba Instrumen Penelitian

a. Uji validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur, sekiranya peneliti menggunakan kuesioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin diukurnya.²⁸

Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor yang di dapat siswa dalam angket dengan skor total yang di dapat.

Rumus yang digunakan adalah:²⁹

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X)^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

²⁷ Rahayu Karidinata dan Maman Abdurrahman, *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hal. 51

²⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 56-57

²⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian...*, hal. 197

Uji validitas yang digunakan peneliti adalah *SPSS 20.0 For Windows*. Peneliti akan menampilkan hasil uji validitas dengan menggunakan 30 responden.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} A=0.05;n=30	Keputusan
Kompetensi Pedagogik (X1)	No. 1	0.500	>0.361	Valid
	No.2	-0.309	<0.361	Tidak Valid
	No.3	0.101	<0.361	Tidak Valid
	No.4	0.552	>0.361	Valid
	No.5	0.505	>0.361	Valid
	No.6	0.232	<0.361	Tidak Valid
	No.7	0.382	>0.361	Valid
	No.8	0.336	<0.361	Tidak Valid
	No.9	0.711	>0.361	Valid
	No.10	0.689	>0.361	Valid
	No.11	0.544	>0.361	Valid
	No.12	0.105	<0.361	Tidak Valid
	No.13	0.183	<0.361	Tidak Valid
	No.14	0.462	>0.361	Valid
	No.15	0.472	>0.361	Valid
	No.16	0.461	>0.361	Valid
	No.17	0.583	>0.361	Valid
	No.18	0.325	<0.361	Tidak Valid
	No.19	0.463	>0.361	Valid
	No.20	0.492	>0.361	Valid
	No.21	0.241	<0.361	Tidak Valid
	No.22	0.366	>0.361	Valid
	No.23	0.517	>0.361	Valid
	No.24	0.552	>0.361	Valid
	No.25	0.604	>0.361	Valid
	No.26	0.052	<0.361	Tidak Valid
	No.27	0.389	>0.361	Valid
	No.28	0.314	<0.361	Tidak Valid
	No.29	0.524	>0.361	Valid
Kompetensi Kepribadian (X2)	No.30	0.202	<0.361	Tidak Valid
	No.31	0.497	>0.361	Valid
	No.32	0.472	>0.361	Valid
	No.33	0.378	>0.361	Valid
	No.34	0.630	>0.361	Valid
	No.35	0.489	>0.361	Valid
	No.36	0.452	>0.361	Valid
	No.37	0.493	>0.361	Valid
	No.38	0.370	>0.361	Valid

Tabel Berlanjut.....

Lanjutan Tabel.....

	No.39	0.803	>0.361	Valid
	No.40	0.709	>0.361	Valid
	No.41	0.568	>0.361	Valid
	No.42	0.083	<0.361	Tidak Valid
	No.43	-0.132	<0.361	Tidak Valid
	No.44	0.437	>0.361	Valid
	No.45	0.658	>0.361	Valid
	No.46	0.732	>0.361	Valid
	No.47	0.445	>0.361	Valid
	No.48	0.547	>0.361	Valid
Kompetensi Sosial (X3)	No.49	0.415	>0.361	Valid
	No.50	-0.473	<0.361	Tidak Valid
	No.51	0.556	>0.361	Valid
	No.52	0.534	>0.361	Valid
	No.53	0.443	>0.361	Valid
	No.54	0.498	>0.361	Valid
	No.55	0.517	>0.361	Valid
	No.56	0.419	>0.361	Valid
	No.57	0.497	>0.361	Valid
	No.58	0.408	>0.361	Valid
	No.59	0.220	<0.361	Tidak Valid
	No.60	0.646	>0.361	Valid
	No.61	0.515	>0.361	Valid
	No.62	0.472	>0.361	Valid
Kompetensi Profesional (X4)	No.63	0.423	>0.361	Valid
	No.64	0.520	>0.361	Valid
	No.65	0.720	>0.361	Valid
	No.66	0.126	<0.361	Tidak Valid
	No.67	0.619	>0.361	Valid
	No.68	0.545	>0.361	Valid

Keterangan : Uji validitas selengkapnya dapat dilihat di lampiran

Berdasarkan tabel tersebut dengan jumlah responden (N) 30 maka sesuai dengan r_{tabel} *Product Moment* dengan Taraf Signifikan 5% maka pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,361 jadi dapat disimpulkan jika $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ maka butir instrumen dikatakan valid atau layak untuk digunakan, tetapi apabila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir instrumen tidak layak untuk digunakan.

Berdasarkan hal tersebut peneliti memutuskan untuk menghapus beberapa pernyataan yang tidak valid karena tidak layak untuk digunakan

dalam mengukur kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

b. Uji reliabilitas

Uji reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut disebut reliabel. Dengan kata lain, reabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.³⁰

Rumus untuk mengukur reliabilitas instrument menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{1 - \sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Dengan $\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$ atau $\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$ Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

n = banyaknya butir soal

σ_i^2 = varians skor tiap item soal

σ_t^2 = varian skor total

X = skor hasil uji coba

N = banyaknya peserta tes

Y = total skor

³⁰ *Ibid.*, hal. 55

Pengukuran skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1, dapat diklompokan berdasarkan ukuran kemantapan alpha kedalam lima kelas dengan reng yang sama yaitu sebagai berikut:³¹

- 1) Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 – 0,20 = kurang reliabel
- 2) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 – 0,40 = agak reliabel
- 3) Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 – 0,60 = cukup reliabel
- 4) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 – 0,80 = reliabel
- 5) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 – 1,00 = sangat reliabel

Berdasarkan nilai *Alpha Cronbach* tersebut maka semakin reliabel suatu instrumen maka semakin baik instrumen tersebut untuk digunakan peneliti dalam penelitiannya. Untuk reabilitas ini peneliti menggunakan *SPSS 20.0 For Windows*.

Tabel 3.7
Reabilitas Angket Kompetensi Pedagogik (X1)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	19

Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach* maka r.tabel senilai 0,888 dan tergolong dinilai antara 0.81 – 1.00 maka hasil uji tersebut sangat reliabel.

Tabel 3.8
Reabilitas Angket Kompetensi Kepribadian (X2)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	16

³¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97

Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach* maka r.tabel senilai 0,883 dan tergolong dinilai antara 0.81 – 1.00 maka hasil uji tersebut sangat reliabel.

Tabel 3.9
Reabilitas Angket Kompetensi Sosial (X3)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.831	12

Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach* maka r.tabel senilai 0,831 dan tergolong dinilai antara 0.81 – 1.00 maka hasil uji tersebut sangat reliabel.

Tabel 3.10
Reabilitas Angket Kompetensi Profesional (X4)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	5

Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach* maka r.tabel senilai 0,806 dan tergolong dinilai antara 0.61 – 0.80 maka hasil uji tersebut reliabel.

Tabel 3.11
Hasil Uji Reabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Kompetensi Pedagogik (X1)	0.888	Sangat Reliabel
2.	Kompetensi Kepribadian (X2)	0.883	Sangat Reliabel
3.	Kompetensi Sosial (X3)	0.831	Sangat Reliabel
4.	Kompetensi Profesional (X4)	0.806	Reliabel

3. Uji Prasarat Analisis

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Interpretasi yang digunakan dalam uji normalitas yaitu $\text{sig.} > 0,05$ diartikan data berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 20.0 for windows*.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi antara kelompok yang diuji berbeda atau tidak, variansinya homogen atau heterogen. Data yang diharapkan adalah homogen. Dalam penelitian ini data di uji homogenitas menggunakan *One-Way ANOVA* dengan *SPSS 20.0 for windows*.³²

c. Uji linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat linier (garis lurus).³³ Pengujian ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat dengan menggunakan program komputer *SPSS 20.0 for windows* dengan melihat tingkat signifikansinya dengan ketentuan:

Jika $\text{sig} > 0.05$ maka hubungan antara dua variabel linier

Jika $\text{sig} < 0.05$ maka hubungan antara dua variabel tidak linier

³² Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hal. 91-103

³³ *Ibid.*, hal. 92

4. Analisis Data Statistik Inferensial

Teknik ini digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik statistik yang digunakan adalah regresi linier sederhana dan regresi ganda.

a. Analisis regresi linier sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:³⁴

\hat{Y} = subjek dalam variabel tak bebas yang diprediksikan

a = harga Y apabila X = 0 (harga konstanta)

b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, apabila b positif maka terjadi kenaikan dan apabila b negatif maka terjadi penurunan.

Untuk mengetahui \hat{Y} terlebih dahulu harus dicari harga a dan b dengan menggunakan rumus sebagai berikut:³⁵

$$a = \frac{\sum Y \cdot \sum X^2 - \sum X \cdot \sum XY}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

³⁴ Rahayu Karidinata dan Maman Abdurahman. *Dasar-dasar Statistik...*, hal. 324

³⁵ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 158-159

Langkah-langkah uji signifikansi analisis regresi linier sederhana:

1) Perumusan hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru Akidah Akhlak dengan prestasi belajar siswa di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru Akidah Akhlak dengan prestasi belajar siswa di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru Akidah Akhlak dengan prestasi belajar siswa di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru Akidah Akhlak dengan prestasi belajar siswa di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi sosial guru Akidah Akhlak dengan prestasi belajar siswa di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi sosial guru Akidah Akhlak dengan prestasi belajar siswa di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru Akidah Akhlak dengan prestasi belajar siswa di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru Akidah Akhlak dengan prestasi belajar siswa di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

2) Pengambilan keputusan

$F_{\text{empirik}} > F_{\text{teoritik}}$ maka H_1 diterima

$F_{\text{empirik}} < F_{\text{teoritik}}$ maka H_0 ditolak

Peneliti menggunakan *SPSS 20.0 for windows* untuk melakukan analisis regresi linier sederhana.

b. Analisis ganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kritium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.³⁶

Persamaan regresi untuk empat prediktor adalah:

$$\hat{Y} = a + b_1X + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Untuk mencari koefisien regresi b_1 , b_2 , b_3 , dan b_4 dapat digunakan persamaan Simultan, sebagai berikut:³⁷

$$\sum X_1 Y = b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 \sum X_2 + b_3 \sum X_1 \sum X_3 + b_4 \sum X_1 \sum X_4$$

$$\sum X_2 Y = b_1 \sum X_1 \sum X_2 + b_2 \sum X_2^2 + b_3 \sum X_2 \sum X_3 + b_4 \sum X_2 \sum X_4$$

$$\sum X_3 Y = b_1 \sum X_1 \sum X_3 + b_2 \sum X_2 \sum X_3 + b_3 \sum X_3^2 + b_4 \sum X_3 \sum X_4$$

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, cet. 18, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 277

³⁷ *Ibid.*, hal. 289

$$\sum X_4 Y = b_1 \sum X_1 \sum X_4 + b_2 \sum X_2 \sum X_4 + b_3 \sum X_3 \sum X_4 + b_4 \sum X_4^2$$

Namun untuk memudahkan analisis regresi ganda maka peneliti menggunakan perhitungan dengan *SPSS 20.0 for windows*.

c. Sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE)

Sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) adalah suatu ukuran tentang seberapa besar prediktor-prediktor dalam regresi mempunyai kontribusi atau sumbangan terhadap variabel kriteum. Dengan menghitung SR dan SE akan diketahui prediktor mana yang paling besar sumbangannya terhadap terbentuknya variasi dalam satuan-satuan kriterium regresi.

Perbedaan antara sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) menurut Winarsunu adalah SR menunjukkan ukuran besarnya sumbangan suatu prediktor terhadap jumlah kuadrat regresi dan SE merupakan ukuran sumbangan suatu prediktor terhadap keseluruhan efektifitas garis regresi yang digunakan sebagai dasar prediksi.³⁸

Rumus untuk menghitung SR dan SE adalah sebagai berikut:

$$SR_{x1} = \frac{b1(\sum x_1 y)}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SR_{x2} = \frac{b2(\sum x_2 y)}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SR_{x3} = \frac{b3(\sum x_3 y)}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SR_{x4} = \frac{b4(\sum x_4 y)}{JK_{reg}} \times 100\%$$

³⁸ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hal. 204

$$SE_{x1} = (SR_{x1}) (R^2)$$

$$SE_{x2} = (SR_{x2}) (R^2)$$

$$SE_{x3} = (SR_{x3}) (R^2)$$

$$SE_{x4} = (SR_{x4}) (R^2)$$

Tabel 3.12
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat